

ELANG JAWA SEBAGAI GAGASAN DALAM BERKARYA SENI LUKIS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Disusun Oleh:

Rezza Resda Kelanasukma

1501037

DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

ELANG JAWA SEBAGAI GAGASAN DALAM BERKARYA SENI LUKIS

Oleh

Rezza Resda Kelanasukma

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

©Rezza Resda Kelanasukma
Universitas Pendidikan Indonesia
Mei 2019

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difotocopy atau cara lainnya tanpa seizin penulis

REZZA RESDA KELANASUKMA
1501037

ELANG JAWA SEBAGAI GAGASAN DALAM BERKARYA SENI LUKIS

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :
Pembimbing I

Dr. Tri Karyono, M.Sn.
NIP. 196401031989011001

Pembimbing II

Drs. Hery Santosa, M.Sn.
NIP. 196506181992031003

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD

Bandi Sobandi, M.Pd.
NIP. 197206131999031001

REZZA RESDA KELANASUKMA
1501037

ELANG JAWA SEBAGAI GAGASAN DALAM BERKARYA SENI LUKIS

Disetujui dan disahkan oleh penguji :
Penguji I

Dr. Taswadi, M.Sn.
NIP. 196501111994121001

Penguji II

Dr. Dadang Sulaeman, S.Pd, M.Sn.
NIP. 197904292005011003

Penguji III

Drs. Mochammad Oscar Sastra, M.Pd.
NIP. 195810131987031001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi penciptaan yang berjudul **“ELANG JAWA SEBAGAI GAGASAN DALAM BERKARYA SENI LUKIS”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar ciptaan karya saya sendiri, yang didalamnya tidak ada hasil tiruan dari karya orang lain. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau mengklaim pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Mei 2019

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya kami tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW, semoga kita sebagai umatnya taat dan patuh terhadap ajaranannya, amiin.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-Nya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan pembuatan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai Gelar Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI.

Penulis tentu menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk skripsi ini, supaya skripsi ini nantinya dapat menjadi skripsi yang lebih baik lagi. Demikian, dan apabila terdapat banyak kesalahan pada makalah ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya kepada dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini.

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis sendiri, dunia pendidikan dan masyarakat. Terima kasih.

Bandung, 20 Februari 2019

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kehidupan manusia pasti seringkali menjumpai hambatan dan kesulitan. Begitu pula yang penulis rasakan ketika proses pembuatan karya hingga pelaksanaan ujian siding. *Alhamdulillah* terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT sehingga penulis memperoleh do'a restu, bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak sehingga permasalahan atau hambatan dapat teratasi. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang selalu menjadi pelindung dan pemberi ketenangan pada jiwa.
2. Mama yang selalu mendoakan dan memotivasi saya agar terus berjuang dan semangat dalam beraktivitas. Melahirkan, dan menjadi panutan dalam menjalankan hidup ini.
3. Bapa yang selalu mendoakan, memotivasi dan memberi arahan terhadap saya ketika mendapatkan kesulitan apapun.
4. Teh Dera yang memberi motivasi dan mengajarkan pentingnya menulis.
5. Mimih yang selalu mendoakan, walaupun berada jauh dirumah.
6. Keluarga Besar dari mamah dan bapa, serta almarhumah keluarga.
7. Nunik Dwi Saraswati yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam pembuatan karya penciptaan ini. Selalu menghibur dikala banyak kendala.
8. Keluarga Nunik Dwi Saraswati.
9. Pa Bandi Sobandi, M.Pd. Selaku ketua Departemen Pendidikan Seni Rupa
10. Pa Dr.Tri Karyono, M.Sn. Selaku Dosen pembimbing 1 yang selalu memberi arahan dalam pengerjaan karya penciptaan ini.
11. Pa Drs. Hery Santosa, M.Sn. yang selalu memotivasi dan memberikan ilmunya selaku Dosen Pembimbing 2.
12. Seluruh jajaran Departemen dan Fakultas di lingkungan FPSD.
13. Sahabat dan alumni SD Negeri 2 Bayuning lulusan 2009.
14. Sahabat dan alumni SMP Negeri 3 Kuningan lulusan 2012.
15. Sahabat dan alumni SMA Negeri 1 Kadugede lulusan 2015.
16. Keluarga OSIS dan Pramuka SMAN 1 Kadugede tahun 2013
17. Keluarga Rupa Warna. Abdul Gani, Adul, Adit, Aghna, Akhmad, Fia, Ali Budiman, Ali Wardani, Vey, Alvia, Abed, Andika, Riri, Arif Gunawan, Arief

Ridwan, Arif Nugraha, Aya, Aciw, Atia, Aul, Bambang, Bram, Dadan, David, Dela, Dewi, Dian, Dina, Dini, Dwiki, Dzul, Egis, Uuz, Fadel, Furqon, Gita, Haidar, Dante, Hifzhan, Icsan, Kibol, Indra, Irianti, Iswan, Kadek, Lendi, Lisna, Ikhsan, Alvin, Mahdi, Aska, Melly, Miftah, Dio, Bayu, Erwin, Adli, Faisal, Iqbal Brenggo, Nada Rizky, Nely, Nesa, Noval, Pandu, Panji, Pine, Otun, Wilman, Rahmi Syafira, Rahmi Syafa, Rifqi Maajid, Riyana, Riyani, Rizky W.B, Ncos, Salwa, Sardew, Septyan, Sindy, Suhe, Syifa Amalia, Tabah, Tawi, Teguh, Tri, Wina, Yedi, Aden. Yang memotivasi saya untuk terus berorganisasi dan membantu saya ketika diperantauan. Semoga kekeluargaan Rupa Warna ini semakin erat.

18. Keluarga SEMAFPSD.
19. Keluarga PASER.
20. Keluarga UKM STUDIO 229
21. Farhan Fadhel yang selalu memberikan motivasi dan menghibur dengan candaannya.
22. Akhmad Rozaq yang selalu menghibur serta menemani dalam pembelian logistic.
23. Sahabat Squishy Squad yang lainnya, Furqon, Gani, Arif, Adit, Riyana.
24. Miftah yang selalu memberi arahan mengenai pekerjaan.
25. Pak Anton yang selalu memberikan ilmu tentang dunia kesenirupaan.
26. Miftah, Riri dan Nada yang menjadi motivator dan tangan kanan saya dalam mengemban amanah apapun.
27. Pak Ardiyanto yang senantiasa membantu memberikan dorongan pekerjaan dan meminjamkan buku.

Rezda Resda Kelanasukma, 2019: **ELANG JAWA SEBAGAI GAGASAN
DALAM BERKARYA SENI LUKIS**. Departemen Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia.

ABSTRAK

Elang merupakan salah satu sosok burung perkasa, dengan mata yang tajam dan cakar yang kuat, elang sering menjadi simbol sebuah negara karena keperkasaannya, termasuk Indonesia yang menjadikan elang jawa sebagai simbol negara yaitu “ Garuda Pancasila”. Garuda Pancasila adalah lambang negara Indonesia yang digambarkan dengan seekor burung garuda yang menoleh ke kanan dan memegang pita bertuliskan “Bhinneka Tunggal Ika” yang berarti “berbeda-beda tetapi tetap satu juga”. Untuk mengingatkan kembali dan memberi informasi mengenai burung elang jawa yang menjadi simbol Negara Indonesia yaitu “Garuda Pancasila”, diperlukan sebuah media. Media yang dipilih adalah karya seni lukis. Penulis mengembangkan elang jawa dan mendeskripsikan visualisasi elang jawa kedalam karya tersebut. Karya divisualisasikan menggunakan cat tembok akrilik dengan menggunakan kayu jati belanda sebagai medianya. Dibuat dengan 12 panel kayu ukuran panjang 85 cm x lebar 30 cm, dengan menggunakan 6 karya (satu karya dua panel kayu). Masing-masing karya menampilkan objek elang jawa dengan ekspresi dan rasa yang berbeda setiap karyanya. Dari setiap karya menggunakan berbagai warna yang berbeda diantaranya yaitu menggunakan warna *Triad*, *Analogus* dan *Komplementer*. Visualisasi karya elang jawa ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menginspirasi penciptaan karya seni rupa. Selain itu, karya-karya ini diharapkan mampu menjadi pengingat nilai-nilai edukasi yang terkandung dalam elang jawa melalui apresiasi sehingga elang jawa dapat dipandang sebagai hal yang positif, terlebih elang jawa ini sebagai hewan simbol Negara Indonesia yaitu “Garuda Pancasila”.

Kata Kunci: elang jawa, seni lukis, Garuda Pancasila

Rezda Resda Kelanasukma, 2019: **JAVANESE EAGLE AS AN IDEA IN CREATING PAINTING.** Departement Of Art Education Art And Design
Education Indonesia University Of Education

ABSTRACT

Eagles are one of the features of mighty birds, with sharp eyes and strong claws, and eagles are oftenly became a national symbol because of its bravery, including Indonesia whom use the Javanese Eagle as a national symbol that represent “Garuda Pancasila”. Garuda Pancasila is state symbol of Indonesia that represented by a Garuda bird who turned to the right and holding a ribbon inscribed “Bhinneka Tunggal Ika” which means “Unity In Diversity”. To remind and inform about Javanese Eagle that represented “Garuda Pancasila” as national symbol of Indonesia, needed a media. selected media is the fine arts. The Writer developed Javanese Eagle and describe its visualization into the art work. The art work used acrylic paint and used teak wood as the media. Made with 12 wooden panels measuring 85 cm length and 30 cm wide, using 6 art works (one art work two wood panels). Each art work displays a Javanese Eagle as an object with different expressions and feels in each of the art works. From each art works using a variety of different colors including using *Triad* colors, Analogus and complementary. This visualization of Javanese Eagle art works could be used as a means to inspire the creation of Art works. In addition, these art works are expected to be a reminder of the educational values contained in Javanese Eagles through appreciation so that the Javanese Eagles could be seen as a positive thing, especially this Javanese Eagles is an animal that represent the symbol of the country “Garuda Pancasila.”

Key Word: Javanese eagle, fine arts, Garuda Pancasila.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penciptaan.....	4
E. Manfaat Penciptaan.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	7
A. KAJIAN PUSTAKA.....	7
1. Hewan.....	7
2. Burung (<i>Aves</i>)	8
3. Elang.....	10
4. Elang Jawa.....	12
5. Pengertian Seni.....	15
6. Pengertian dan Sejarah Seni Lukis.....	16
7. Sejarah Garuda Pancasila.....	26
8. Seniman Referensi.....	32
9. Kayu Jati Belanda.....	35
10. Seni Lukis Dekoratif.....	37
B. TEORI SENI RUPA.....	37

1. Unsur-Unsur Seni Lukis.....	37
2. Prinsip-Prinsip Seni Lukis.....	49
C. LANDASAN EMPIRIS.....	52
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	60
A. PERSIAPAN.....	60
1. Ide Berkarya.....	60
2. Kontemplasi.....	62
3. Stimulasi.....	62
4. Berkarya.....	63
5. Tahap Persiapan Alat dan Bahan.....	70
B. PROSES BERKARYA.....	77
1. Bagan Proses Berkarya.....	77
2. Pembuatan Sketsa Kasar.....	77
3. Pemindahan Sketsa ke Media Kayu.....	79
4. Blok pada Latar dan <i>Point of View</i> (Layer 1)	80
5. <i>Detailing</i> pada Latar atau <i>Background</i> (Layer 2).....	81
6. <i>Detailing</i> pada Objek Utama (Layer 3)	82
7. Penyajian Karya.....	82
BAB IV VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA.....	83
A. ANALISIS KONSEPTUAL.....	83
B. ANALISIS VISUAL.....	84
1. Karya Pertama.....	85
2. Karya Kedua.....	96
3. Karya Ketiga.....	106
4. Karya Keempat.....	117
5. Karya Kelima.....	128
6. Karya Keenam.....	139
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	150
A. Kesimpulan.....	150
B. Saran.....	151
DAFTAR PUSTAKA.....	154
DAFTAR ISTILAH.....	157

LAMPIRAN.....

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1 Bagan Proses Berkarya.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Fosil Archeopteryx di Bavaria.	9
Gambar 2. Elang Jawa.	13
Gambar 3.1. Rancangan Awal Sultan Hamid II.....	27
Gambar 3.3. Rancangan Garuda setelah diperbaiki.	28
Gambar 3.4. Garuda Pancasila.	29
Gambar 4.4. Karya Lauren Marx.	32
Gambar 4.5. Karya drawing Aaron Horkey.	33
Gambar 4.6. Karya Ivan Belikov “Wyvern”.	34
Gambar 4.7. Karya Azhar Natsir Ahdiyati “Pertarungan Raja Hutan Sumatra”	35
Gambar 5.1. Tekstur semu.	39
Gambar 5.2. Tekstur nyata	41
Gambar 5.3. Monokromatik	41
Gambar 5.4. Polikromatik.	42
Gambar 5.5. Warna selaras kontras	42
Gambar 5.6. Warna Triad.	43
Gambar 5.7. Selaras Kontras.	46
Gambar 5.8. Kontras Warna.	43
Gambar 5.9. Lukisan Rembrandt van Rijn “Man in Golden Helmet”.....	44
Gambar 5.10. Warna panas dan dingin.	47
Gambar 5.11. Karya lukisan Claudio Monet (skema warna sejuk).....	46
Gambar 5.12. Karya lukisan Affandi (skema warna hangat).....	46
Gambar 5.13. Warna komplementer.	47
Gambar 5.14. Teknik Drawing menunjukkan kesatuan.....	48
Gambar 5.15. Point of view.	50
Gambar 6.1. Karya “Ekspresi Sang Proklamator” dengan Media Cat Acrylic diatas Kanvas.	51
Gambar 6.2. Karya “Kembang?”, Dipamerkan di pameran Kamufase-Bandung 2017 dan Pameran Cultural Art Week 2-Depok 2017.	53

Gambar 6.3. Karya “24 Jam?”, Dipamerkan di pameran komunitas Rupa Warna 2-Cafe The Parlor Bandung 2018 dan Pameran Millennial Visual-Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI-Bandung 2018.	54
Gambar 6.4. Karya”Rantai Kehidupan”, Di Pamerkan dipameran Binal-Bandung 2018 dan dipamerkan di Taman Budaya Yogyakarta(TBY)-Yogyakarta 2019. ...	55
Gambar 6.5. Karya”Stress”, Di Pamerkan dipameran Binal-Bandung 2018 dan dipamerkan di Taman Budaya Yogyakarta(TBY)-Yogyakarta 2019.....	56
Gambar 7.1. Sketsa awal pencarian masalah elang jawa.....	59
Gambar 7.2. Rancangan sketsa kedua pencarian masalah elang jawa.....	59
Gambar 7.2. Pembuatan warna primer hasil eksperimen dan racikan sendiri.....	61
Gambar 7.3. Hasil warna primer yang diterapkan pada media kayu.....	62
Gambar 7.4. Hasil pencampuran warna primer yang menghasilkan beberapa warna lain yang diterapkan pada media kayu.....	63
Gambar 7.5. Hasil eksperimen pencampuran warna “Hijau Biru”.....	63
Gambar 7.6. Rancangan sketsa awal “menggunakan dua panel kayu yang digabung menjadi satu panel”.	64
Gambar 7.7. Rancangan sketsa kedua “menggunakan variasi panel”.....	65
Gambar 7.8. Rancangan sketsa ketiga “menggunakan variasi panel dibuat lebih efisien dan murah”.	65
Gambar 7.9. Survey bahan pertama “kayu kamper”.....	66
Gambar 7.9. Survey bahan kedua “kayu kanada”.....	67
Gambar 7.10. Survey bahan kedua “kayu pinus parkit”.....	67
Gambar 7.11 Sketsa akhir fiksasi media dan display.....	68
Gambar 8.1. Ampelas.	69
Gambar 8.2. Cat bibit.	69
Gambar 8.3. Cat dasar putih.	70
Gambar 8.4. Mowilex water-based woodstain.....	70
Gambar 8.4. Botol saus kecap.	71
Gambar 8.5. Tissue.	71
Gambar 8.6. Kayu pinus.	72
Gambar 8.7. Pensil 2b	72
Gambar 8.8. Sketch Book A4.	73

Gambar 8.9. Palet.	73
Gambar 8.10. Kuas.	74
Gambar 8.11. Penghapus.	74
Gambar 9.1. Sketsa Efektif dan Efisien.	76
Gambar 9.2. Sketsa pada kertas A4	76
Gambar 9.3. Sketsa pada media kayu.....	77
Gambar 9.4. Blok pada latar dan objek utama.....	78
Gambar 9.5. Detailing pada latar.....	79
Gambar 9.6. Detailing pada objek utama.....	80
Gambar 9.1. Karya pertama, “Semboyan Legenda Abadi”.....	83
Gambar 9.2. Referensi dari Karya Aaron Horkey.....	84
Gambar 9.3. Sketsa dan Studi Karya Pertama.....	84
Gambar 9.4. Analisis titik karya pertama	86
Gambar 9.5. Analisis garis karya pertama	87
Gambar 9.6. Analisis bidang karya pertama	87
Gambar 9.7. Analisis tekstur karya pertama	88
Gambar 9.8. Analisis warna karya pertama	89
Gambar 9.9. Analisis komposisi karya pertama.....	90
Gambar 9.10. Analisis irama karya pertama	90
Gambar 9.11. Analisis kesatuan karya pertama	91
Gambar 9.12. Analisis dominasi karya pertama	92
Gambar 9.13. Analisis keseimbangan karya pertama	93
Gambar 9.15. Karya kedua	94
Gambar 9.16. Referensi Elang Jawa Tampak Samping	95
Gambar 9.17. Sketsa karya kedua.....	95
Gambar 9.18. Analisis titik karya kedua.....	96
Gambar 9.19. Analisis garis karya kedua	96
Gambar 9.20. Analisis bidang karya kedua	97
Gambar 9.21. Analisis tekstur karya kedua	97
Gambar 9.22. Analisis warna karya kedua	98
Gambar 9.23. Analisis komposisi karya kedua	98
Gambar 9.24. Analisis irama karya kedua	99

Gambar 9.25. Analisis kesatuan karya kedua	100
Gambar 9.27. Analisis dominasi karya kedua	100
Gambar 9.28. Analisis keseimbangan karya kedua.....	101
Gambar 9.29. Analisis proporsi karya kedua	102
Gambar 9.30. Karya ketiga	103
Gambar 9.31. a. Referensi bentuk kaki elang jawa, b. Referensi dari karya Ivan belikov.....	104
Gambar 9.32. sketsa karya ketiga	105
Gambar 9.33. Analisis titik karya ketiga	107
Gambar 9.34. Analisis garis karya ketiga	108
Gambar 9.35. Analisis bidang karya ketiga	109
Gambar 9.36. Analisis tekstur karya ketiga	110
Gambar 9.37. Analisis warna karya ketiga	111
Gambar 9.38. Analisis komposisi karya ketiga	112
Gambar 9.39. Analisis irama karya ketiga	113
Gambar 9.40. Analisis kesatuan karya ketiga.....	114
Gambar 9.41. Analisis dominasi karya ketiga	114
Gambar 9.42. Analisis keseimbangan karya ketiga	115
Gambar 9.43. Analisis proporsi karya ketiga	116
Gambar 9.44. Karya keempat	118
Gambar 9.45. Referensi Elang jawa utuh	119
Gambar 9.46. Sketsa karya keempat	119
Gambar 9.47. Analisis titik karya keempat	120
Gambar 9.48. Analisis garis karya keempat	121
Gambar 9.49. Analisis bidang karya keempat	122
Gambar 9.50. Analisis tekstur karya keempat	122
Gambar 9.51. Analisis warna karya keempat	123
Gambar 9.52. Analisis komposisi karya keempat	124
Gambar 9.53. Analisis irama karya keempat	124
Gambar 9.54. Analisis kesatuan karya keempat.....	125
Gambar 9.55. Analisis dominasi karya keempat	126
Gambar 9.56. Analisis keseimbangan karya keempat	127

Gambar 9.58. Analisis proporsi karya keempat	127
Gambar 9.58. Karya kelima	129
Gambar 9.59. a. Referensi induk elang, b. aReferensi anak elang	130
Gambar 9.59. Analisis titik karya kelima	131
Gambar 9.60. Analisis titik karya kelima	132
Gambar 9.61. Analisis garis karya kelima	132
Gambar 9.62. Analisis bidang karya kelima	133
Gambar 9.63. Analisis tekstur karya kelima	134
Gambar 9.64. Analisis warna karya kelima	135
Gambar 9.65. Analisis komposisi karya kelima	135
Gambar 9.66. Analisis irama karya kelima	135
Gambar 9.67. Analisis kesatuan karya kelima	136
Gambar 9.68. Analisis dominasi karya kelima	137
Gambar 9.69. Analisis keseimbangan karya kelima	138
Gambar 9.70. Analisis proporsi karya kelima	138
Gambar 9.71. karya keenam	140
Gambar 9.72. Referensi Elang Terbang	141
Gambar 9.73. Sketsa karya keenam	141
Gambar 9.74. Analisis titik karya keenam	142
Gambar 9.75. Analisis garis karya keenam	143
Gambar 9.76. Analisis bidang karya keenam	144
Gambar 9.77. Analisis tekstur karya keenam	145
Gambar 9.78. Analisis warna karya keenam	145
Gambar 9.79. Analisis komposisi karya keenam	146
Gambar 9.80. Analisis irama karya keenam	146
Gambar 9.81. Analisis kesatuan karya keenam.....	146
Gambar 9.82. Analisis dominasi karya keenam.....	146
Gambar 9.83. Analisis keseimbangan karya keenam.....	146
Gambar 9.84. Analisis proporsi karya keenam	147

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan sejarah seni rupa.....	17
Tabel 2.1 Alat dan Bahan.....	71